

## **BAHASA RUPA KOMIK BLACK METAL ISTIQOMAH PADA POS INSTAGRAM (TOKOH VAROKAH DAN SETAN)**

Merlina Fatimah Nasruddin  
pos-el: [merlina@email.unikom.ac.id](mailto:merlina@email.unikom.ac.id)

Diterima: 29 Jan 2020

Direvisi: 05 Feb 2020

Disetujui: 15 Feb 2020

**ABSTRAK.** Achmad Deptian Djenuari Rizky merupakan komikus asal Indonesia yang mengangkat tema – tema emosional Black Metal, horor, dan nilai – nilai spiritual suram khas Black Metal dari Barat dalam pengayaan ilustrasinya. Tujuan penelitian ini untuk membahas bagaimana isi wimba setan dan Varokah diceritakan dari tiap objek menggunakan metode Bahasa Rupa. Pembahasan mengenai cara wimba dan tata ungkapan sehingga menjadi bahasa rupa yang dapat diceritakan berdasarkan wimba yang tampak, digunakan untuk mengungkap kedudukan manakah yang menjadi unsur penekanan antara nilai – nilai islami dan tematik Black Metal dalam pengayaan visual yang dibawanya. Dalam pos Instagram Black Metal Istiqomah karya Deptian, versi cerita tokoh Varokah dengan tokoh setan, wimba Varokah dan Setan digambarkan memiliki porsi yang dominan di dalam bingkai dan memiliki referen terhadap gaya ilustrasi khas Black Metal dan wimba setan memiliki referen terhadap ilustrasi setan di Satanisme Eropa.

Kata Kunci: Achmad Deptian; Bahasa Rupa; Black Metal Istiqomah; Instagram; Komik.

### **VISUAL LANGUAGE OF BLACK METAL ISTIQOMAH COMIC ON INSTAGRAM POST (DEVIL AND VAROKAH FIGURES)**

**ABSTRACT.** Achmad Deptian Djenuari Rizky is a comic artist from Indonesia who carries emotional black metal themes, horror, and gloomy spiritual values typical of black metal or heavy metal from the West in the style of his illustrations. The purpose of this study is to discuss how the contents of the demon and Varokah verses are told from each object using the Fine Language method. Discussed about how wimba and grammar become visual language that can be told based on the visible wimba, used to reveal positions that are not taken into account between Islamic values and thematic black metal for the visual styling it carries. In Deptian's Instagram Black Metal Istiqomah post, a version of the Varokah character story with a devil character, Satan's wage chose to have a dominant role in the frame and had a reference to the image of Satan in European satanism.

*Keywords :* Achmad Deptian; Black Metal Istiqomah; Comic; Instagram; Visual Language.

### **PENDAHULUAN**

Fenomena hijrah bukan sesuatu yang baru di Indonesia, namun tema ini telah meramaikan jejaring media sosial berbasis daring hingga saat ini. Instagram sebagai platform publikasi berita berbasis gambar berhasil mendorong masyarakat pengguna Instagram mengepos topik serta pandangan tersebut pada akun Instagramnya. Unggahan gambar Instagram dapat berupa fotografi, ilustrasi, manipulasi foto, video gambar bergerak, dan lainnya. Pos Instagram adalah medium paling strategis yang dipilih berbagai seniman atau komikus saat ini untuk mempublikasikan karya dan identitas mereka ke seluruh dunia, dalam waktu dan dengan cara yang cepat dan efisien. Instagram menjadi wahana bagi setiap pengguna yang bahkan tidak saling mengenal layaknya teman di dunia nyata, namun dapat saling bertukar respons, mengapresiasi dan mengemukakan pandangan terhadap sesuatu lewat objek – objek yang diunggah dan fitur – fitur fasilitas di dalamnya. Pengguna Instagram yang membagi hobi, pandangan, hal - hal apa pun yang menjadi ketertarikannya, maka pengguna

tersebut memiliki kesempatan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pengguna yang lain. Menurut Miles (2014) penggunaannya mengunggah dan mengapresiasi foto – foto atau gambar – gambar yang mereka inginkan, produk yang mereka sukai, dan tempat yang mereka ingin atau telah dikunjungi. Miles menyatakan, statistik mengidentifikasi bahwa kisaran 5 juta gambar dibagikan tiap harinya oleh dunia lewat Instagram. Pada dua tahun pertama kemunculan Instagram, sekitar 4 juta gambar telah dibagikan para penggunaannya, disertai akun–akun baru yang terus bertambah setiap waktu (Miles, 2004, hl.6), hal tersebut menjadikan Instagram sebagai media yang efektif untuk menyebarkan informasi. Peluang ini digunakan oleh komikus untuk mengepos karyanya di Instagram. Berbagai tema terdapat di Instagram termasuk tema dakwah dalam karya komik. Komik dengan pendekatan dakwah lewat platform Instagram menjadi ladang eksplorasi para komikus untuk memproduksi komik bermuatan dakwah yang inovatif, unik, persuasif dan spesifik mewakili segmentasi pemerhatinya. Penggayaan serta tema pendukung dipilih agar tampilan komik sebagai media dakwah tidak hanya bermuatan nilai–nilai islami, tetapi juga bermuatan nilai artistik, menghibur dan dekat dengan nilai – nilai lain seperti nilai lokal dan sosial.

Achmad Deptian Djenuari Rizky merupakan komikus asal Indonesia yang mengangkat tema kerohanian agama Islam dengan memanfaatkan unsur visual khas Black Metal yang suram namun dengan tampilan yang menyenangkan (Herdiana, 2016). Komik merupakan bagian dari seni grafis yang umumnya melibatkan gambar dan teks berupa dialog, maupun gambar, simbol tanpa teks, sebagai kumpulan informasi, gagasan, yang diceritakan berurutan (Wigan, M, 2009, hl.66). Dalam komik Black Metal Istiqomah, Deptian mengangkat nilai kerohanian Islam, nilai dakwah, serta nilai lokal yang dipadupadankan dengan tema Black Metal. Selain komik cetak, Deptian juga aktif mempublikasikan komik Black Metal Istiqomah melalui pos Instagram yang dijadikan sebagai objek kajian pada penelitian ini. Komik Black Metal Istiqomah yang terdapat di pos Instagram memiliki balon kata sebagaimana yang ada dalam struktur komik namun ditampilkan dalam satu atau dua panel, namun tetap dapat dinikmati oleh audiens seperti pernyataan McCloud bahwa komik sebagai media untuk menghasilkan respons estetis dari dalam diri pembaca (Yonkie, A., Ujianto, A.N., 2017, hl.123), begitu pun menurut Hidayatullah (2011), pada saat kita menikmati komik, berbagai pesan baik yang positif maupun negatif disampaikan kepada penerima pesan.

Tokoh Varokah dalam cerita Black Metal Istiqomah berperan sebagai tokoh penggiat musik dan bergaya hidup Black Metal yang sudah bertobat dan diceritakan sungguh-sungguh belajar menerapkan ajaran–ajaran Islam di kehidupan sehari–harinya. Aktivitas yang diceritakan di antaranya beribadah dan berinteraksi dengan lingkungan dan sosial yang dekat dengan keseharian tokoh. Visualisasi cerita komik tersebut menjadi objek kajian yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah bagaimana visualisasi wimba setan digambarkan dalam satu panel, serta bagaimana kedudukan dan kaitannya dengan visual tokoh Varokah yang keduanya digambarkan dengan gaya khas Black Metal.

## METODE

Penelitian menggunakan metode Bahasa Rupa dengan tahapan berdasarkan Creswell (2017): pengamatan (observasi) terhadap unggahan pos gambar akun Instagram Black Metal Istiqomah; menghimpun data berdasarkan batasan dan karakteristik tertentu yakni versi kemunculan tokoh Varokah dengan tokoh setan dari beberapa panel dengan waktu pos yang beragam; penyajian data dengan mendeskripsikannya berdasarkan komponen di dalam metode Bahasa Rupa Primadi Tabrani, analisis data disajikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada lampiran.

Metode Bahasa Rupa menggunakan istilah wimba, dalam bahasa rupa dibedakan antara wimba (*image*) dengan tata ungkapan (*grammar*). Pada wimba dibedakan “isi wimba” dengan “cara wimba”. Isi wimba adalah objek yang digambar, cara wimba adalah cara objek itu digambar. Tata ungkapan dalam adalah cara menyusun berbagai wimba dan cara wimbanya agar gambar tersebut bisa bercerita (Tabrani, 2012, hal 111-112).

Penelitian visual komik yang menggunakan metode Bahasa Rupa pernah diterapkan oleh Kusumah dalam komik Mad Huri dan Si Bogel pada majalah Mangle. Penelitian Kusumah (2018) berfokus pada struktur komunikasi visual yakni bagaimana unsur visual dalam komik Mad Huri dan Si Bogel

dikaji dengan metode Bahasa Rupa dan kaitannya dengan visualisasi budaya Sunda. Sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji komik Black Metal Istiqomah pada pos Instagram yang terdiri dari tokoh Varokah dan tokoh setan, penggunaan metode Bahasa Rupa untuk mengetahui bagaimana setiap tokoh digambarkan. Metode Bahasa Rupa juga digunakan untuk mengetahui bagaimana kedudukan tiap tokoh serta keterkaitan antara tokoh Varokah dengan tokoh setan di dalam ketiga pos Instagram yang dipilih. Ditegaskan [Tabrani \(2012, hal. 110\)](#) di dalam Bahasa Rupa bukan hanya tentang gambar apa yang dihadirkan untuk menggambarkan suatu objek yang penting, tetapi lebih kepada cara penggambarannya.

Dilakukan pemaparan secara deskriptif setiap wimba yang tampak pada keseluruhan wimba serta interpretasi terhadap elemen wimba yang berkaitan dengan tokoh - tokoh lain yang dihidirkannya. Interpretasi terhadap elemen di dalam wimba dilakukan untuk memvalidasi konteks wimba dengan fenomena yang relevan, dalam hal ini objek dengan konteks visualisasi Varokah dengan gaya khas Black Metal, dan visualisasi setan dengan gaya khas Satanisme. Sebagai perwakilan, elemen pada wimba setan yang bernilai simbolis ditelusuri secara historis untuk mengetahui kedekatan wimba tersebut dengan simbol-simbol yang dikenali oleh kalangan peminat aliran musik Black Metal atau pemuja Satanisme.

Tahapan pengamatan objek hingga analisis bahasa rupa antara lain :

1. Pengamatan (observasi) langsung terhadap data unggahan pos Instagram Black Metal Istiqomah yang menghadirkan tokoh Varokah dan tokoh setan. Objek yang memiliki karakteristik tersebut dihimpun dan menghasilkan tiga pos Instagram yang diunggah pada waktu unggahan yang berbeda-beda.
2. Penentuan hipotesis. Sebagai media pos instagram yang bernuansa dakwah pada penggambaran situasi yang melibatkan wujud setan, dari pengamatan ketiga gambar secara permukaan tampak penggambarannya dlebih-lebihkan dibandingkan tokoh utama Varokah. Kemudian tiap gambar dibuat tabel untuk merinci setiap elemen di dalam gambar berdasarkan komponen bahasa rupa Tabrani.
3. Penyajian data dengan mendeskripsikannya berdasarkan setiap komponen dalam Bahasa Rupa. Tiap elemen gambar dideskripsikan dan diidentifikasi isi wimba, cara wimba hingga bagaimana tata ungkapan dalamnya. Cara wimba merupakan bagaimana wimba digambarkan, kemudian cara penyusunan berbagai wimba merupakan tata ungkapan dalam ([Tabrani, 2012, hlm.30](#)). Alur ini tampak dari bagan 1 di bawah ini.

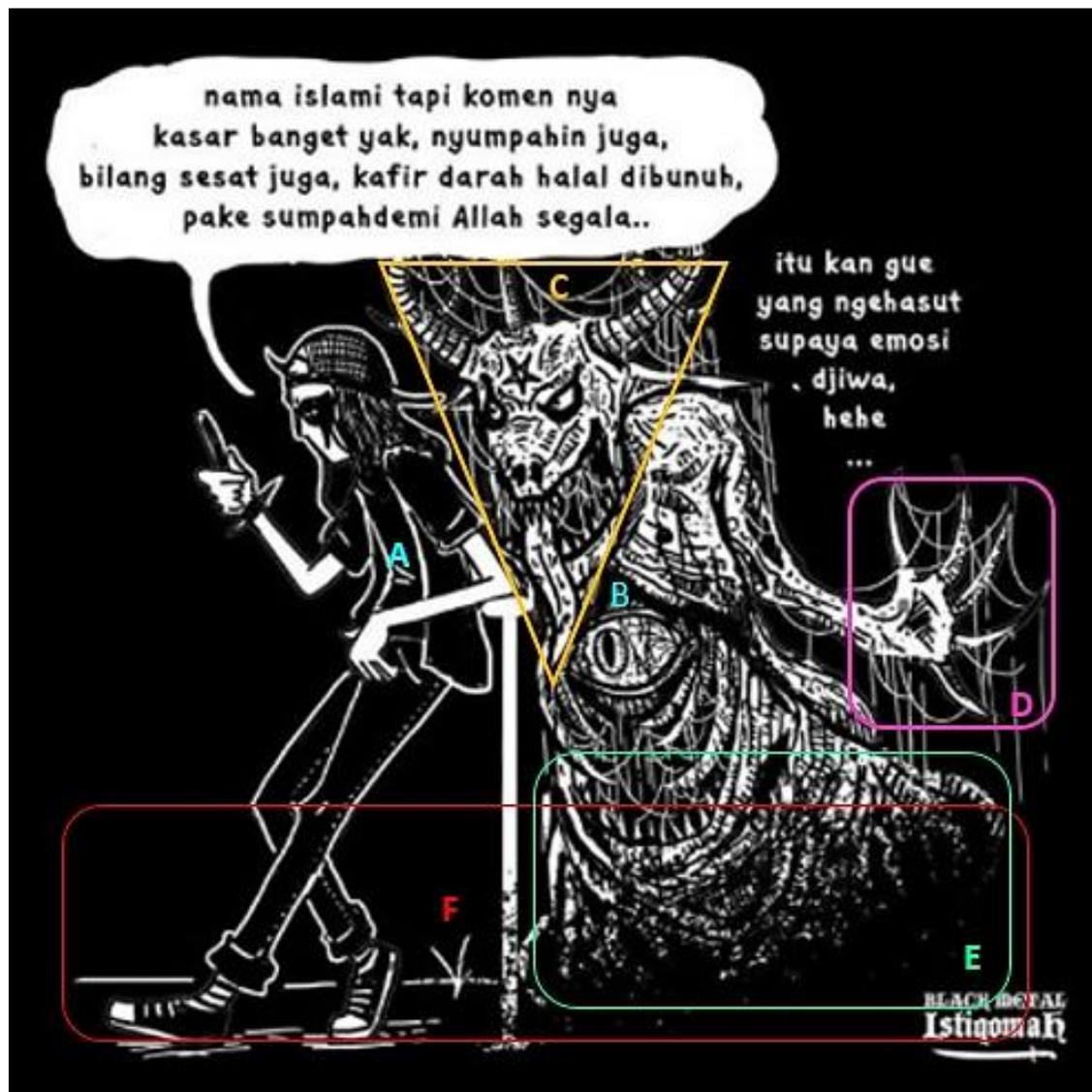
**Bagan 1.** Pembahasan tahap awal menerapkan teori bahasa rupa Tabrani.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pos Instagram versi tokoh Varokah dengan kehadiran tokoh setan, narasi yang diangkat seluruhnya bercerita tentang interaksi setan terhadap tokoh Varokah. Ada tiga objek penelitian yang menggambarkan situasi yang berbeda, di antaranya :

1. Pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 21 Februari 2019, merupakan situasi ketika tokoh Varokah sedang berdiri santai sendirian di suatu tempat, mengamati ponselnya dan memberikan tanggapan terhadap apa yang ia baca. Tampak wujud setan yang memberikan tanggapan terhadap argumen tokoh Varokah ([Gambar 1](#)).



**Gambar 1.** Pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 21 Februari 2019  
 Sumber : <https://www.instagram.com/p/BuJIRohlM3M/>

2. Pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 23 Februari 2019, merupakan situasi yang diperankan oleh tiga tokoh. Tokoh utama Varokah, tokoh ibu menggunakan pakaian muslim berwarna putih yang berekspresi sedang marah serta wujud setan yang digambarkan dengan rupa seram dan tampak dilebih-lebihkan (**Gambar 2**).
3. Pos Instagram Black Metal Istiqomah versi konten untuk bulan Ramadhan tanggal 10 Juni 2016, merupakan unggahan bertemakan bulan Ramadhan. Situasi antara tokoh Varokah menghadapi tokoh setan yang sedang menggodanya. Tokoh Varokah tampak membuat pertahanan diri dari tokoh setan yang tampak berdiri tegap tidak melakukan tindakan apa pun namun dengan unsur-unsur garis yang semarak (**Gambar 3**).



**Gambar 2.** Pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 23 Februari 2019  
Sumber : [https://www.instagram.com/p/BuOOj4Alf-\\_/](https://www.instagram.com/p/BuOOj4Alf-_/)

Untuk mengidentifikasi isi wimba hingga melakukan pengamatan bagaimana cara wimba tersebut diceritakan, tiap objek disajikan dalam bentuk tabel sesuai komponen yang ada dalam bahasa rupa. Bagian-bagian yang disorot dan ditandai secara alfabetis pada Gambar 1, 2 dan 3 merupakan bagian-bagian dari wimba yang dianalisis.

Lampiran 1 adalah tabel data dan analisis pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 21 Februari 2019.

Lampiran 2 adalah tabel data dan analisis pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 23 Februari 2019.

Lampiran 3 adalah tabel data dan analisis pos Instagram Black Metal Istiqomah tanggal 10 Juni 2016.

### **Penekanan terhadap estetika wimba setan**

Wimba setan secara bahasa rupa dinyatakan penting dan dominan dalam ketiga objek. Wimba setan pada ketiga objek secara visual memiliki unsur - unsur yang sama. Unsur - unsur tersebut diantaranya rupa yang lebih-lebihkan dibandingkan tokoh lain dalam gambar, elemen tanduk yang tajam. Di gambar 1 dan 2 tampak gigi taring yang besar dan mencolok, garis-garis detail pada tubuh, serta simbol-simbol seperti pentagram yang digunakan grup pemuja setan atau okultisme di Eropa. Ciri visual ini serupa dengan penggambaran setan di Eropa. Menurut [Strube \(2016\)](#) Gambar Baphomet karya Eliphas Levi memiliki ciri berkepala kambing dengan lengkungan tanduk yang besar. Bersifat androgini karena digambarkan memiliki dada wanita namun dengan postur yang maskulin seperti laki-laki.



**Gambar 3.** Pos Instagram Black Metal Istiqomah versi konten untuk bulan Ramadhan tanggal 10 Juni 2016.

Sumber : <https://www.instagram.com/p/BGeAZOsPFex/>

Strube (2016) menyatakan, setan berkepala domba merupakan salah satu gambar yang paling dikenal luas mewakili Satanisme. Dipublikasikan dalam karya buku Levi yang terkenal berjudul *Dogme de la Haute Magie* penerbit Guiraudet et Jouaust tahun 1854 dan *Dogme et Rituel de la Haute Magie* yang diterbitkan oleh Germer Baillere tahun 1855-1856 edisi kedua tahun 1861. Saat ini gambar Baphomet tersebut dan berbagai varian modifikasinya sangat populer di pergerakan ajaran agama dan subkultur aliran Black Metal. Gambar 4 merupakan referensi karya wujud Baphomet yang berjudul "Bouc de la goetie Baspomet" dalam manuskrip okultisme Prancis berjudul *La Magie Noire* (Black Magic) abad ke-19 (Ernst, Lehner, 1971).



**Gambar 4.** Baphomet dalam manuskrip Okultisme Prancis abad ke-19 berjudul "Bouc de la goetie Baspomet".

Sumber : (Ernst, Lehner, 1971, fig. 49).

Penggambaran Baphomet oleh Levi ditampilkan sebagai sosok jelmaan kambing yang lebih jauh lagi diidentifikasi sebagai "Goat of Mendes" atau "Sabbatical Goat", penggambaran makhluk iblis bertanduk seperti kambing yang diakui secara luas oleh publik (Strube, 2016).

Menurut McIntosh dalam Strube (2016), secara keliru ada hubungan kedekatan antara figur Baphomet, penyembahan terhadap setan dan Satanisme yang telah didirikan sejak 1960, yang kemudian McIntosh lebih mengakui kedekatan hubungan gambar ini dengan Knight Templar dan sebagai simbol dari teori mistis *magnetistic theory* dan konsep "Astral Light" yang dianut Levi. Gambar pentagram terbalik yang ditumpangkan pada kening kepala domba merupakan simbol yang pertama kali ditunjukkan oleh Eliphas Levi dalam karyanya (Gambar 5). Levi dalam Strube (2016) menyatakan, di kemudian waktu, pentagram ini divisualisasikan oleh kaum okultis seperti Stanislas de Guita dalam bukunya *Clef de la Magie Noire* pada tahun 1897. Penggambaran semacam ini merupakan versi yang umum diketahui publik dan yang paling jelas digunakan oleh Anton Szandor LaVey dalam bukunya *Satanic Bible* tahun 1969.



**Gambar 5.** Baphomet karya Eliphas Levi dalam bukunya.  
Sumber : (Strube, 2016, hl.38. fig.1).

Ciri setan bertaring juga muncul pada penggambaran Amon (FALLEN ANGEL and the seventh of the 72 SPIRITS OF SOLOMON dalam Guiley), jelmaan dari makhluk spiritual yang diidentifikasi sebagai iblis yang memimpin 40 pasukan iblis (Gambar 6). Ia adalah makhluk yang kuat dan berkuasa, menjalin komitmen dengan penyihir dalam mengungkapkan masa lalu dan masa depan (Guiley, 2009, hl. 90).

Deptian, menitikberatkan pada gambar setan dengan cara mendramatisasi penggambarannya untuk kepentingan estetika semata. Sebab dalam Islam tidak diriwayatkan setan memiliki rupa yang dapat diidentifikasi. Menurut Hamka dalam Heryadi, setan lebih merupakan segala sesuatu yang bersifat jahat yang dapat menjerumuskan manusia dalam suatu bahaya, baik bahaya di dunia maupun bahaya di akhirat. Setan dapat berupa hawa nafsu negatif yang merangsang seseorang untuk berlaku jahat dan menyimpang dari kebenaran, baik dari golongan jin dan manusia (Heryadi, 2017). Jika setan menunjukkan dirinya di hadapan manusia, Islam lebih mengenalinya sebagai jin. Dalam Islam, jin (*djinn*) merupakan iblis yang terbagi dalam dua jenis. Jenis yang pertama: Afreet, Ghilan, Jann, Marid dan Sheitan. Jenis berikutnya: Ghul, Ifrit dan Sila. Diciptakan oleh Allah dari api dan mendapat ijin untuk menggoda manusia agar jauh dari perintah dan ajaran Allah. Namun Berbeda dengan iblis, jin memiliki kebebasan untuk memilih menjadi baik atau jahat. Ia diberi pilihan oleh Allah untuk menjadi jin Islam (Bane, 2012, hl.121). Jelas di dalam ilustrasi Deptian, setan lebih diceritakan sifatnya dengan visualisasi yang mewakili estetika pada setan yang digambarkan dalam manuskrip pemuja Satanisme Eropa.



**Gambar 6.** Amon, jelmaan iblis penguasa 40 pasukan iblis  
Sumber : (Guilley, 2009, hl. 9)

Dari seluruh referen tersebut dapat diceritakan bahwa penggambaran setan dalam pos Black Metal Istiqomah merupakan visualisasi setan yang dikenali oleh tokoh Varokah sebagai tokoh yang pernah bergaya hidup Black Metal dan dekat dengan Satanisme. Bisa jadi bersifat imajiner—gambaran ciptaan tokoh Varokah sendiri berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya, bisa jadi penggambaran setan tersebut agar mewakili visualisasi setan yang dikenali oleh kelompok Black Metal yang menganut unsur – unsur mistis Satanisme. Hal ini sejalan dengan Mulhern yang berpendapat bahwa cerita harus dapat dipikirkan dalam cara kerja pengetahuan yang dimiliki oleh audiens (Mulhern, 2010, hlm.143). Ia menggunakan unsur–unsur yang umum dikenali oleh kelompok tersebut, seperti simbol pagan, figur monster bermata besar, bertanduk dan bergigi tajam, warna hitam, elemen tanduk domba yang dimiliki oleh ilustrasi Baphomet karya Eliphas Levi, gigi taring yang mencolok dan tajam, serta pengayaan yang dekat dengan referen gaya ilustrasi Baphomet dalam kitab dan buku–buku penganut Satanisme di Eropa berupa garis yang semarak pada wimba setan.

## KESIMPULAN

Dari aspek tata ungkapan dalam untuk ketiga gambar, menurut pengamatan komposisi keseluruhan tiap–tiap gambar tampak ruang dan waktu yang tidak dipentingkan. Pada ketiga gambar, wimba setan dibuat pangkal kaki yang kabur seolah ada unsur gerak dari ketiadaan menjadi ada atau dalam video menggunakan efek *dissolve*. Ciri ini untuk menceritakan bahwa setan merupakan zat yang dapat muncul kapan saja dan dimana saja, tidak mengenal ruang dan waktu yang sama dengan manusia.

Dari identifikasi isi wimba dan cara wimba, unsur visual yang digunakan serta cara penggambaran wimba lebih menitikberatkan pada visualisasi yang dekat dengan tema visual ekspresi aliran musik Black Metal meski Deptian mengangkat nilai kerohanian Islam dalam situasi sehari–hari. Unsur ekspresi Black Metal yang agresif dan cenderung bersifat pemberontakan, diwakili oleh visualisasi wimba Setan yang mencolok, yang isi–isi wimba dan cara wimba yang mewakili Setan yang dikenali oleh pemuja Satanisme Eropa.

Ukuran pengambilan wimba tokoh Varokah digambarkan secara utuh dari kepala sampai kaki untuk menunjukkan identitas sebagai tokoh utama yang sudah melekat ciri–cirinya. Cara wimba Setan yang karakteristiknya mencolok, digunakan untuk mendramatisasi situasi, kekuatan, serta menceritakan ekspresinya yang emosional, tampak jahat dan mencolok lewat elemen–elemen memiliki sudut tajam, tekstur penuh garis, kokoh dan bersifat seram. Isi wimba tersebut untuk mencerminkan bahaya, kejahatan dan keseraman dari wimba Setan yang ditampilkan.

Medium *long shot* pada ketiga objek secara bahasa rupa digunakan untuk menceritakan situasi dengan jelas, bagaimana situasi dan kedudukan setiap tokoh diceritakan. Ini juga dapat menunjukkan perbandingan ukuran masing–masing ketiga tokoh, untuk menceritakan kekuatan masing–masing yang secara Bahasa Rupa lebih menitikberatkan pada estetika penggambaran wimba Setan.

Cara gambar wimba setan yang dilebih–lebihkan, detail yang dibuat semarak, sebagian cara wimba yang diperbesar dan aneka tampak pada ketiga gambar dapat menandakan kekuatan yang besar. Kedudukan setan dibuat lebih dominan untuk menunjukkan kekuatan besar sebagai tokoh penggoda

yang menyertai manusia, kemunculannya bebas ruang dan waktu, tidak memiliki ukuran dan wujud yang mutlak, sebagaimana sifat dan peran setan di dalam ajaran Islam.

Hubungan tokoh Varokah dengan Setan selalu digambarkan oposisi dari segi penempatan dan cara penggambaran blabar (*outline*) dalam bahasa rupa, yakni identifikasinya menggunakan teknik positif-diapositif pada objek ke-1 dan ke-2 Hal ini dapat mengungkapkan bahwa setan dan tokoh Varokah tidak pernah sejalan atau bertentangan dalam segala kepentingan.

Pada objek ke-3, tampak cara peralihan berupa garis-garis yang menyertai wimba Setan tanpa memperhatikan kaidah perspektif, untuk menceritakan bahwa Setan dapat muncul dan mendekat dari arah mana saja. Ciri transformasi ini juga dapat menyatakan bahwa ukuran setan tidak dapat diprediksi dalam gambar ini. Bisa berwujud jauh lebih besar dari wimba tokoh Varokah, lebih kecil atau bahkan tidak terhingga.

Dalam konteks gambar ini, ukuran dibuat mendekati untuk mengungkapkan ekspresi wajah setan agar mudah diceritakan. Sedangkan pada gambar 1 dan gambar 3, tampak ada ciri garis tanah jamak yang tidak menggunakan kaidah perspektif yang sesungguhnya. Ciri ini untuk menunjukkan bahwa ruang wimba setan berbeda dengan manusia yang diwakili oleh wimba tokoh Varokah, meski keduanya terlibat dalam satu situasi di waktu yang sama. Pada gambar 3 tampak ada garis-garis tambahan yang menyertai wimba setan. Ciri ini untuk menyatakan perpindahan atau adanya pergerakan dari setan, seolah bergerak mendekati wimba tokoh Varokah.

Cara penggambaran ekspresif, tampak dari visualisasi kedua tokoh yang mewakili kesan suram dan kegelapan khas Black Metal. Bagian ini seolah menceritakan adanya cara peralihan dalam Bahasa Rupa. Tampak seperti efek transisi dari ketiadaan menuju penampakan (*dissolve*) atau muncul dan menghilang seperti bayangan. Bagian pangkal digambarkan dengan garis yang kian bias, untuk menceritakan bahwa ukuran setan tidak mutlak. Pada objek ketiga, garis – garis tambahan tampak melengkapi tubuh wimba Setan. Dalam Bahas Rupa, garis ini dapat menyatakan kesan pergerakan atau cara peralihan.

Dari identifikasi isi wimba dan cara wimba, visualisasi setan dalam gambar bukan berdasarkan ajaran Islam, melainkan dari referen yang berhubungan dengan kelompok Satanisme Eropa. Visualisasi setan dalam Satanisme dekat dengan nilai spiritual mistis yang dianut penggiat musik Black Metal. Sehingga gambaran setan yang digunakan lebih mengacu pada pandangan atau referensi yang dikenali oleh tokoh Varokah ketimbang yang diajarkan dalam Islam. Penggambaran setan dibuat dengan detail yang semarak dibuat semata – mata untuk kepentingan dramatisasi serta estetika semata.

Meskipun unsur Black Metal yang ekspresif dengan nilai dakwah yang halus dan santun khas Islam merupakan dua unsur yang kontras, namun paduan ini menjadi ciri keunikan yang dimiliki oleh gaya komunikasi dakwah yang dimiliki oleh Deptian lewat karya Black Metal Istiqomah. Unsur pengayaan serta muatan estetika yang mengacu pada visualisasi Setan di Satanisme Barat atau visualisasi yang umum mengenai setan dalam aliran Black Metal merupakan cara penggambaran serta ciri identitas yang menjadi keunikan tersendiri dalam penyampaian komunikasi Deptian.

## REFERENSI

- Bane T. (2012). *Encyclopedia Of Demons In World Religions And Cultures*. North Carolina: McFarland & Company, Inc.
- Creswell J. W. (2017). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernst., L.J. (1971). *Devils, Demons, and Witchcraft, 244 Illustrations for Artist and Craftspeople*. New York: Dover Publication, Inc.
- Guiley, R. E. (2009). *The Encyclopedia of Demons and Demonology*. New York: Facts On File, Inc, An imprint of Infobase Publishing, Inc.
- Heryadi, H. (2017). TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP GODAAN IBLIS DAN SETAN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 13(1), 91-104. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1539>.

- Herdiana, I. (2016). *Achmaddepp, kenalkan keteduhan agama lewat zine Black Metal Istiqomah*. <https://bandung.merdeka.com/komunitas/achmaddepp-kenalkan-keteduhan-agama-lewat-zine-black-metal-istiqomah-161006j.html>. (9 Desember 2019).
- Hidayatullah, T. (2011). DISKURSUS JENDER DALAM “KEBUDAYAAN ITU BERKELAMIN – KOMIK TENTANG ARAHMAIANI”. VISUALITA Jurnal Online Desain Komunikasi Visual, 3(1). <https://doi.org/10.33375/vslt.v3i1.1094>.
- Kartika D. S., Prawira N. G. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Kusumah S. S. (2018). *VISUALIZATION OF SUNDANESE CULTURE IN MANGLE'S COMICS MAD HURI AND SI BOGEL*. Artic Vol 1. <https://doi.org/10.34010/artic.2018.1.2375.21-32>.
- Miles J. G. (2014). *Instagram Power, Build Your Brand and Reach More Costumers with the Power of The Pictures*. McGraw-Hill Education eBooks, Cenveo Publisher Services.
- Mulhern F. (2010). *Budaya/Metabudaya (terjemahan)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Strube, J. (2016). *The “Baphomet” of Eliphas Lévi: Its Meaning and Historical Context*. Correspondences 4. 37–79. ISSN: 2053-7158 (Online). [correspondencesjournal.com](http://correspondencesjournal.com).
- Tabrani, P. (2012). *Bahasa Rupa (Cetakan ke-3)*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Wigan, M. (2009). *The Visual Dictionary of Illustration*. Switzerland: AVA Publishing SA.
- Yonkie A., Ujianto, A.N. (2017). *Unsur - Unsur Grafis dalam Komik Web*. Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain, 2(2). <http://dx.doi.org/10.25105/jdd.v2i2.2184>.

Lampiran 1. Analisis Cara Wimba, Tata Ungkapan Dalam, dan Membaca Bahasa Rupa pada Objek Pos Instagram Black Metal Istiqomah Tanggal 21 Februari 2019.

No	Cara Wimba	Tata Ungkapan Dalam	Membaca Bahasa Rupa
<b>Ukuran Pengambilan</b>			
	<i>Medium long shot.</i> Cara penggambaran objek dengan menyisakan sedikit ruang kosong berupa latar blok hitam, wimba tubuh.		Untuk memperlihatkan situasi dengan jelas. Dapat juga menceritakan ukuran perbandingan figur setan dengan figur Varokah. Penggambaran wimba setan secara proporsi digambarkan tampak lebih dominan dari segi ukuran dan penempatan posisi gambar dalam ranah bidang. Bagian tubuh wimba setan juga tampak memenuhi bingkai bagian kanan dibandingkan tokoh Varokah yang menyisakan ruang kosong di sekelilingnya. Dari segi penempatan ( <i>layout</i> ) atau kedudukan tiap elemen, wimba Varokah dan Wimba Setan dibuat seperti dua sisi yang berlawanan dan cenderung lebih didominasi oleh sisi wimba setan.
A	Dari kepala sampai kaki.		Wimba Tokoh Varokah digambarkan secara utuh dari kepala sampai kaki untuk menunjukkan identitas sebagai tokoh utama. Sifatnya bisa tampak dari caranya berdiri, yang kasual atau santai dalam situasi tersebut. Pakaian yang dikenakan juga menunjukkan gaya yang kebarat-baratan khas pakaian yang biasa dikenakan anggota grup musik <i>heavy metal</i> yakni celana <i>jeans</i> hitam dengan detail robek di bagian lutut, rias wajah seperti vokalis band Kiss, rambut panjang bertopi hitam, kaos <i>t-shirt</i> serta sepatu <i>sneakers</i> hitam yang khas tokoh Varokah. Tindakannya di dalam gambar mencerminkan watak seorang anak muda yang kasual, bebas, punya pendirian sendiri terhadap sesuatu. Caranya menggenggam telepon selular dengan satu tangan dapat menceritakan bahwa ia tidak melibatkan emosinya dalam menanggapi apa yang ia simak, namun ia tetap memperhatikan sesuatu yang menurutnya menarik. Ia merespons hal tersebut dengan gaya yang kasual dan tidak reaktif.
C	Ada yang diperbesar		Tangan dan wajah dibuat lebih besar, menyatakan penting untuk diceritakan.
D			Wimba setan digambarkan jelas detail wajahnya, mengarah ke arah wimba Varokah. Berfungsi untuk memperlihatkan aspek emosional yang ditampakkan lewat ekspresi wajahnya sebagai bagian yang penting untuk diceritakan. Tampak setan digambarkan dengan ekspresi yang jahat dan dengan tatapan yang menjurus ke arah tokoh Varokah.
<b>Penggambaran</b>			
A	▪ Ekspresif		▪ <b>Ekspresif</b> , tampak dari visualisasi keduanya yang mewakili kesan suram dan kegelapan khas Black Metal. Figur Varokah tampak digambar lebih sederhana dibandingkan figur Setan dari ekspresi detail garis. Penggayaan wimba Tokoh Varokah dibuat lebih sederhana dan jenaka khas penggambaran pada komik – komik populer Barat atau Jepang.
B	▪ Distorsi ▪ Dekoratif ▪ Garis		Bentuk Setan dibuat imajinatif karena bentuk rupa setan tidak ada bentuk mutlak. Sedangkan ▪ <b>Distorsi</b> , tampak dari wimba Varokah dengan tangan berikut sikut terbentuk dari garis tegak yang kaku untuk tangan yang alaminya lengkung atau memiliki gempal ( <i>volume</i> ). Ukuran lebar tangan dan kaki juga tampak hampir sama, tidak naturalis. ▪ <b>Dekoratif dan Garis</b> . Penggambaran Setan dibuat dengan detail penuh/semarak dengan garis dan detail di antaranya gambar wajah hewan reptil, tangan berkuku, mata satu pada perut, pentagram, tekstur pada tanduk, tekstur pada tubuh, rambut – rambut menjuntai seperti akar pohon dll. Penggambaran wimba Setan semacam ini mengungkapkan penggayaan yang dekat dengan cara penggambaran Setan atau ilustrasi bertemakan kegelapan Satanisme dalam buku manuskrip Barat. Kesan penuh oleh detail bagian tubuh dapat mengesankan dominasi wimba setan dalam situasi ini.
A	Blabar ( <i>outline</i> )		Wimba Varokah dan wimba Setan tampak memiliki garis luar yang bertentangan ( <i>positif-diapositif</i> ). Muatan sifat kontras dan oposisi tampak dari tokoh Varokah dengan teknik blok warna hitam bergaris luar putih, sedangkan wimba Setan dengan teknik blok warna putih bergaris luar hitam.
B	Ciri perwakilan		Elemen tangan pada wimba Setan ditampilkan hanya satu tangan untuk menceritakan detail bagian tersebut yakni berkuku tajam dan besar terkesan jahat dan melukai, padahal belum tentu wimba setan memiliki satu tangan. Detail mata pada rias wajah tokoh Varokah digambarkan tetap ada juga berfungsi sebagai ciri perwakilan tokoh utama.
D	Sudut Aneka tampak, tampak elemen tangan setan ditunjukkan detail kelima jarinya		Unsur aneka tampak dengan tidak menggunakan kaidah perspektif yang tepat pada elemen tangan setan mengungkapkan bahwa elemen ini penting untuk diceritakan. Ditampakkan kelima jari berupa kuku yang panjang dan tajam seperti kuku jenis hewan predator. Bentuk-bentuk memiliki sudut tajam pada kuku dan gigi untuk mengungkapkan sifat bahaya dan menjadikan manusia sebagai sasaran sebagaimana sifat hewan

		predator terhadap mangsanya. Hal ini dekat dengan peran setan dalam pengetahuan agama Islam bahwa setan berkomitmen untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah yang lurus sepanjang kehidupannya.
E	Ciri bergerak kabur. Aneka waktu dan ruang	Bagian bawah badan Setan digambarkan dengan garis arsir yang kian tidak jelas, seolah seperti menghilang (efek <i>dissolve</i> ). Efek ini diidentifikasi sebagai ciri gerak dari ada menuju ketiadaan atau sebaliknya. Bagian ini untuk menceritakan bahwa Setan makhluk yang tersembunyi, bisa tiba – tiba muncul dan menghilang. Dengan fisik yang tidak utuh di bagian kaki, seolah menyatakan ukuran wimba Setan tidak dapat diprediksi sebesar apa dibandingkan tokoh Varokah.
F	Garis tanah jamak	Garis tanah digambarkan hanya di bagian tokoh Varokah, sedangkan Setan tidak memilikinya, seperti melayang. Ini untuk menceritakan bahwa Setan tidak sama dimensi ruang dan waktunya dengan manusia. Setan dapat muncul dan menghilang tanpa terikat oleh ruang yang sama dengan manusia.

Lampiran 2. Analisis Cara Wimba, Tata Ungkapan Dalam, dan Membaca Bahasa Rupa pada Objek Pos Instagram Black Metal Istiqomah Tanggal 23 Februari 2019.

No	Cara Wimba	Tata Ungkapan Dalam	Membaca Bahasa Rupa
<b>Ukuran Pengambilan</b>			
	<i>Medium Long shot</i> , cara penggambaran objek dengan menyisakan sedikit ruang kosong berupa latar blok hitam, wimba tubuh.		Untuk menceritakan situasi dengan jelas, bagaimana situasi setiap tokoh. Ini juga dapat menunjukkan perbandingan ukuran masing-masing ketiga tokoh, untuk menceritakan kedudukan kekuatan.
A	Dari kepala sampai kaki		Tokoh Varokah digambar utuh agar diceritakan situasinya, yakni pakaiannya yang dikritik tokoh ibu berhijab serta wataknya yang merespons dengan tenang dan kasual khas anak muda yang tidak terlalu peduli dengan anggapan orang lain
<b>Ada yang diperbesar</b>			
D	Elemen tangan dan wajah pada wimba setan yang dibuat besar		Menandakan bahwa bagian ini penting untuk diceritakan. Tangan digambarkan menyerupai kaki reptil predator seperti buaya atau komodo yang mencengkeram tanah, atau bersandar lewat tangannya. Gestur yang diceritakan sedang menyerang atau mengintimidasi.
F	dan mencolok di antara wimba lainnya.		Wajah dibuat jelas untuk menceritakan ekspresinya, yang emosional, tampak jahat dan menyerang, seperti hewan bertaring ketika berhadapan dengan musuhnya.
E	Kalung berbentuk pentagram di dalam lingkaran, digambar besar dan mencolok.		Simbol pentagram ditunjukkan, untuk menceritakan bahwa elemen ini penting. Simbol yang umum digunakan pada kelompok Satanisme Barat dan kelompok aliran Black Metal.
C	Wimba tokoh setan dibuat paling besar. Digambar setengah badan namun sudah melampaui ukuran tubuh tokoh yang lain.		Ukuran dapat menunjukkan kedudukan atau kekuatan. Wimba setan dibuat yang paling banyak detailnya dan paling besar, mengungkapkan bahwa wimba setan penting untuk diceritakan. Kedudukannya di dalam gambar penting, tidak kalah utama dengan tokoh Varokah yang digambar utuh dan lebih tinggi dari tokoh ibu. Besar, bisa jadi menunjukkan kekuatan yang besar pula. Dapat pula menceritakan bahwa Setan memiliki kendali besar dalam situasi ini.
B	Ada yang diperkecil Wimba wanita berhijab dibuat lebih kecil dari wimba tokoh Varokah. Secara ukuran tinggi badan paling kecil di antara ketiga tokoh.		Gambar bebas kaidah perspektif yang tepat. Menceritakan bahwa tokoh ibu berhijab tidak penting, lemah dan bukan sebagai pusat perhatian.
<b>Penggambaran</b>			
	Ekspresif		<b>Ekspresif</b> , tampak dari visualisasi kedua tokoh yang mewakili kesan suram dan kegelapan khas Black Metal. Meski tokoh Ibu menggunakan elemen keislaman seperti pakaian Muslimat putih, namun digambarkan ekspresi wajahnya yang sedang berteriak marah, mengurangi nuansa santun keislaman yang dimilikinya.
G1	Blabar ( <i>outline</i> )		Menggunakan kaidah positif-diapositif. Wimba ibu menggunakan blok warna putih yang sama dengan wimba setan.
G2	Wimba Varokah dan wimba Setan tampak memiliki garis luar yang berbeda. Wimba Varokah dominan garis luar putih dan blok warna hitam, sementara wimba Setan dan wimba wanita berhijab menggunakan garis luar hitam dan blok warna putih.		Disertai garis arsir hitam pada pakaian untuk detail bayangan sebagaimana arsir yang ada pada tubuh wimba setan. Ini dapat mengidentifikasi bahwa wimba Ibu dan Setan merupakan satu kesatuan. Wimba Varokah dibuat sebaliknya, dapat menceritakan adanya muatan oposisi atau pertentangan.
A	Distorsi		Tampak dari wimba Varokah dengan tangan terbentuk garis tegak yang kaku untuk tangan yang sejatinya lengkung. Cara berdiri santai yang tidak sebagaimana mestinya, ukuran tangan dan kaki juga tampak hampir sama, tidak naturalis
C	Dekoratif		Penggambaran wimba setan yang dibuat dengan detail penuh dibandingkan dua tokoh lainnya. Tanduk di kening yang tajam dan bertekstur, telinga yang dibuat besar dan memiliki sudut, detail pada wajah, detail tekstur pada tubuh, kalung pentagram, tangan besar dan berkuku tajam, detail dekat bahu, dsb. Visualisasi yang dekat dengan penggambaran setan di manuskrip Satanisme di Barat pada masa abad 15 – 18.

Lampiran 2. Analisis Cara Wimba, Tata Ungkapan Dalam, dan Membaca Bahasa Rupa pada Objek Pos Instagram Black Metal Istiqomah Tanggal 23 Februari 2019.

No	Cara Wimba	Tata Ungkapan Dalam	Membaca Bahasa Rupa
B C	Garis		Arsir tubuh yang penuh dan semarak pada wimba Setan membuatnya tampak mencolok dibandingkan dua tokoh lainnya. Terdapat arsir yang mirip pada wimba setan dengan wimba ibu yang diceritakan sebagai satu kesatuan.
F G	Ciri perwakilan. Elemen tangan pada wimba setan ditampilkan hanya satu tangan, padahal belum tentu wimba setan memiliki satu tangan. Ukuran tangan yang besar serta detail seperti kuku dan garis arsir yang ditampakkan dengan jelas.		Untuk menceritakan bagian ini penting, dapat mewakili tangannya yang lain.
H	Cara khas kejadian. Bagian bawah badan Setan digambarkan dengan garis arsir yang kian tidak jelas, seolah seperti bayangan. Seolah ada bagian yang bias yakni bagian tubuh bawah hingga kaki. Tubuh bagian tengah hingga kepala saja yang dimunculkan.		Bagian ini seolah menceritakan adanya transformasi. Tampak seperti efek transisi dari ketiadaan menuju penampakan ( <i>dissolve</i> ) atau muncul dan menghilang seperti bayangan. Bagian pangkal digambarkan dengan garis yang kian bias, untuk menceritakan bahwa ukuran setan tidak mutlak. Bisa jadi besar ataupun lebih kecil dari tokoh lain. Dilihat dari ciri tangannya yang besar, kemungkinan wujud utuhnya sangat besar bahkan mungkin tidak terhingga. Hal ini juga menceritakan bahwa setan di dalam ilustrasi ini memiliki kekuatan yang besar. Penggambaran setan dibuat imajinatif karena bentuk rupa setan tidak ada bentuk mutlak.
C	Sudut Pengambilan Wimba tokoh setan menggunakan sudut pengambilan aneka tampak, tampak dari elemen belakang yang berbentuk duri-duri kokoh dan tajam (elemen di dekat bahunya) menyerupai tanduknya yang ditampakkan.		Ketiga elemen yang menyerupai duri atau tajam ini penting untuk diceritakan. Memiliki sudut tajam untuk mencerminkan bahaya, kejahatan dan keseraman.
H		Ciri bergerak kabur.	Sama dengan cara khas kejadian. Tampak seperti efek transisi dari tiadanya menuju penampakan ( <i>dissolve</i> ) atau muncul dan menghilang seperti bayangan, menceritakan adanya pergerakan.
I		Aneka waktu dan ruang	Latar tempat tidak digambar, tidak ada garis tanah, sehingga dapat menceritakan bahwa wimba setan lintas ruang dan waktu.

Lampiran 3. Analisis Cara Wimba, Tata Ungkapan Dalam, dan Membaca Bahasa Rupa pada Objek Pos Instagram Black Metal Istiqomah Tanggal 10 Juni 2016.

No	Cara Wimba	Tata Ungkapan Dalam	Membaca Bahasa Rupa
	Ukuran Pengambilan	Medium long shot. Tampak penggambaran wimba dengan sedikit ruang kosong. Wimba digambarkan secara utuh dari kepala sampai kaki.	Kedua tokoh digambar utuh agar dapat diceritakan bagaimana situasi perilaku tiap tokoh. Tampak wimba tokoh Varokah digambarkan dari arah yang paling mudah diceritakan, yakni gestur mempertahankan diri sebagaimana gerakan didalam silat. Wimba Setan digambar dari arah belakang, untuk memperlihatkan ekor menyerupai anak panah dan simbol pentagram di bahu kirinya.
A B	Penggambaran Ekspresif	Ada yang diperbesar. Fisik wimba Setan dibuat lebih besar dibandingkan tokoh Varokah.	Menceritakan bahwa elemen pada wimba Setan penting untuk diceritakan. Ukuran yang besar juga dapat menandakan kekuatan.
A	Stilasi. Tampak wimba tokoh Varokah digambar seakan-akan naturalis namun disederhanakan. Tampak dibuat tidak proporsional sebagaimana proporsi pembagian tubuh manusia asli. Kaki kiri tampak lebih kecil dari kaki kanan. Tangan kiri tampak lebih besar dari tangan kanan. Dari pinggul hingga kaki tampak tidak seimbang, lebih pendek dari bagian pinggul hingga kepala.		Tampak dari wimba yang mengungkapkan kesan kegelapan Black Metal, namun tetap memiliki unsur kejenuhan dari ekspresi dan tindakan kedua wimba. Meski tampak berdiri terpaku, elemen garis keringat pada wimba setan mewakili ciri ekspresi emosi yang dialaminya.
B	Dekoratif		Menceritakan bahwa detail gerakan dan ukuran tubuh Varokah bukan hal yang penting untuk diceritakan.
	Blabar (outline). Wimba Varokah dan wimba setan tampak memiliki garis luar putih dengan blok hitam, warna yang sama dengan latarnya.		Setan digambar memiliki tanduk seperti banteng atau jenis domba, kain bergambar simbol pentagram dalam lingkaran yang membalut tangan sebelah kiri, ekor yang melengkung dengan bentuk ujung ekor seperti pangkal anak panah.
	Sudut Tampak kamera menggunakan sudut atas dari arah belakang Setan.		Menyatakan batas luar wujud masing – masing.
		Adanya garis – garis ekspresif dan garis tambahan	Dapat menceritakan kedudukan kekuatan. Tampak arah kamera datang dari belakang Setan dan menggunakan sudut atas agar lawannya (tokoh Varokah) dapat diceritakan tampak sedang terintimidasi.
C			Garis-garis pendek yang berkarakter melingkar ini juga menyatakan ekspresi emosi kecemasan. Elemen yang nampak dikepala merupakan perwakilan dari keringat sebagaimana seseorang yang dilanda kecemasan cenderung berkeringat. Semua hal ini untuk menceritakan bahwa setan dalam keadaan takut atau terintimidasi.
D			Garis-garis meliuk yang seakan berulang ini merupakan garis ekspresi emosi yang ditimbulkan oleh Setan. Ekspresi emosi berupa getaran yang ditimbulkan oleh rasa cemas atau rasa takut sebagaimana dalam manusia. Dalam seni rupa diakui bahwa penampakan garis bukan hanya sebagai garis, melainkan suatu ungkapan psikologis yang berbeda pada setiap garis yang ditampakan (Kartika, P. 2004, hl.100). Tidak hanya sebagai simbol

Lampiran 3. Analisis Cara Wimba, Tata Ungkapan Dalam, dan Membaca Bahasa Rupa pada Objek Pos Instagram Black Metal Istiqomah Tanggal 10 Juni 2016.

No	Cara Wimba	Tata Ungkapan Dalam	Membaca Bahasa Rupa
E & F			<p>ekspresi pembuatnya, karakter garis juga berperan untuk menggambarkan sesuatu secara representatif (Kartika, P. 2004, hl.101).</p> <p>Garis-garis tambahan tampak melengkapi tubuh wimba Setan. Garis ini dapat menyatakan kesan pergerakan. Garis yang menyertai dekat tubuh bagian kaki berupa arsir berulang yang memiliki arah yang sama. Garis tambahan ini dapat menyatakan adanya ciri perpindahan ruang. Sebab garis-garis ini berbeda dengan garis tanah yang menyertai tokoh Varokah. Perbedaan karakter garis dapat menyatakan bahwa tokoh Varokah dengan tokoh Setan memiliki perbedaan ruang</p>